



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa Indonesia



KELAS
XI



**IDENTIFIKASI PROPOSAL
BAHASA INDONESIA
KELAS XI**

**PENYUSUN
RIA YUSNITA, M.Pd.
SMAN 3 RANGKASBITUNG**

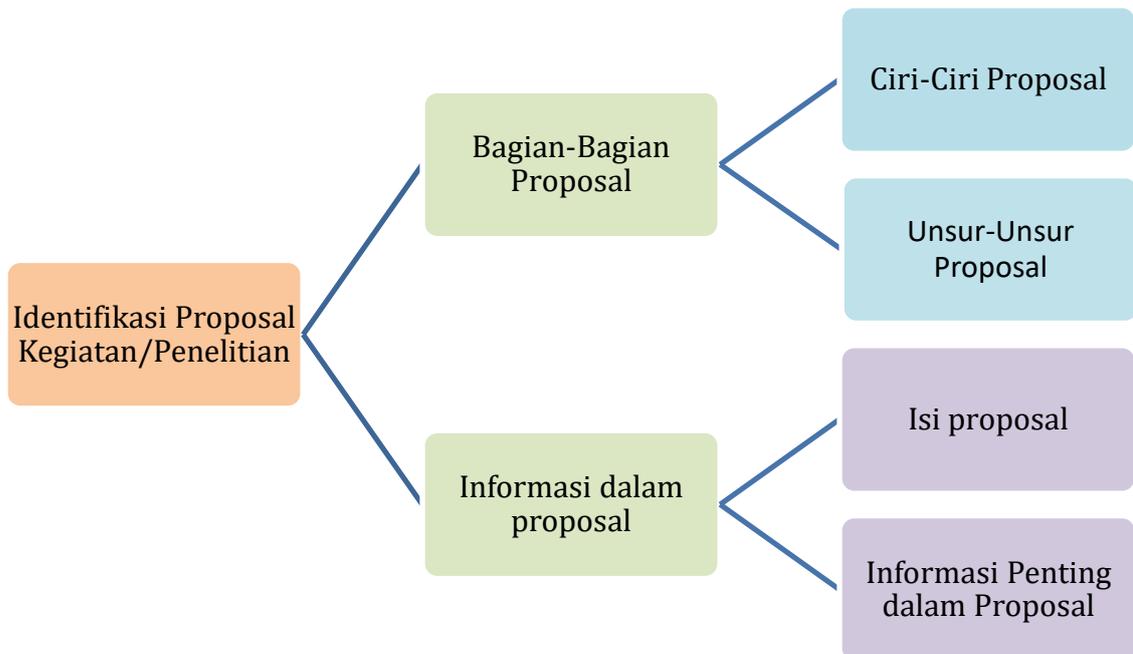
DAFTAR ISI

PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. Identitas Modul	6
B. Kompetensi Dasar	6
C. Deskripsi Singkat Materi	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul	7
E. Materi Pembelajaran.....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
Bagian-Bagian Proposal Kegiatan/Penelitian.....	8
A. Tujuan Pembelajaran.....	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman.....	12
D. Penugasan Mandiri	13
E. Latihan Soal	15
F. Penilaian Diri	17
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	18
Informasi Penting dalam Proposal.....	18
A. Tujuan Pembelajaran.....	18
B. Uraian Materi.....	18
C. Rangkuman.....	20
D. Penugasan Mandiri	20
E. Latihan Soal	21
F. Penilaian Diri	26
EVALUASI	27
DAFTAR PUSTAKA	32

GLOSARIUM

Metode	: Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.
Persuasif	: Bersifat membujuk secara halus.
Proposal	: Rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja.
Prosedur	: Tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas.
Rasional	: Menurut pikiran dan pertimbangan yang logis.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 4x45 menit
Judul Modul	: Proposal Kegiatan

B. Kompetensi Dasar

- 3.12 Mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca.
- 4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif.

C. Deskripsi Singkat Materi

Semangat Pagi!

Semoga kalian selalu dalam kondisi sehat dan berbahagia. Semangat menjalani hari-hari yang penuh makna ini, semoga juga kalian dapat mempelajari modul ini dengan semangat dan penuh kecintaan terhadap bahasa Indonesia.

Anak-anakku, pernahkah kalian mengadakan sebuah kegiatan di sekolah? Misalnya Pentas Seni? Adakah yang kalian siapkan sebelum kegiatan tersebut berlangsung? Jika di antara kalian ada yang menjawab Proposal, ya betul. Proposal merupakan sebuah rencana yang akan dibuat dalam bentuk rancangan kerja.

Kalian akan mengajukan proposal untuk menawarkan ide, gagasan, atau rencana kepada pihak sekolah agar mendapatkan dukungan. Dukungan tersebut dapat berupa izin, persetujuan, dana, dan lain-lain.

Bagi kalian yang akan menyelenggarakan sebuah kegiatan atau *event* tapi masih belum tahu mengenai cara penulisannya, kalian dapat mempelajari proposal di modul ini. Modul ini akan menjelaskan mengenai bagian-bagian proposal hingga contoh penulisannya.

Selamat belajar yaa...



Sumber : <https://fadhlahrchma.blogspot.com>

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Ketika kalian mempelajari modul ini, ada beberapa hal yang harus kalian perhatikan agar kalian lebih mudah untuk belajar secara mandiri. Berikut penjelasannya.

1. Pastikan kalian memahami target kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran ini.
2. Pelajari materi yang ada pada modul.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal 70, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100%	=	baik sekali
80 – 89	=	baik
70 – 79	=	cukup
< 70 %	=	kurang

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : Bagian-Bagian Proposal Kegiatan/Penelitian
Kedua : Informasi penting dalam Proposal

Modul ini akan sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian akan dapat memahami tentang isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Yuk, kita langsung menuju materi!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Bagian-Bagian Proposal Kegiatan/Penelitian

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu mengetahui bagian-bagian dalam proposal kegiatan/penelitian dengan cermat, kritis, dan bertanggung jawab sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Uraian Materi

Sebagaimana kalian tahu bahwa proposal merupakan suatu rancangan yang dibuat secara sistematis dan terperinci untuk kegiatan yang akan diselenggarakan. Tujuan dari pembuatan proposal kegiatan yaitu agar bisa mendapatkan persetujuan dari pihak yang berkepentingan terhadap acara untuk diajak bekerja sama melancarkan kegiatan tersebut.

Selain itu, pengajuan proposal juga dapat digunakan sebagai pengajuan permohonan dana bantuan yang nantinya pihak terkait akan bekerja sama dengan penyelenggara kegiatan dengan memberikan bantuan dana. Pada pembahasan modul ini, kalian akan mempelajari bagian-bagian penting dalam proposal. Untuk menunjang pemahamanmu, perhatikanlah contoh proposal berikut ini.

PROPOSAL PELAKSANAAN PENTAS SENI (PENSI) DALAM RANGKA PERPISAHAN SISWA-SISWI KELAS XII SMAN 48 JAKARTA

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni adalah salah satu kreativitas yang patutnya kita kembangkan semakin besar, dan salah satu cara pengembangannya melalui Pentas Seni. OSIS SMAN 48 Jakarta akan mengadakan pentas drama bagi siswa di setiap kelasnya. Pentas drama tersebut dilakukan untuk meningkatkan apresiasi siswa dalam dunia peran dan melatih rasa percaya diri yang hingga saat ini masih sangat kurang.

Selain itu, *dance modern* juga mampu mengembangkan kreativitas siswa dalam hal tari. Dan adapula kontes band maupun penyanyi yang akan menambah kesan semangat dalam suasana. Pentas Seni ini pula diadakan untuk menghibur siswa yang sebentar lagi akan siap menjalani ujian.

Selain itu, Pentas Seni ini juga dapat menjadi hiburan dalam rangka Perpisahan Siswa-Siswi kelas XII. Untuk itulah, OSIS merasa perlu untuk mengadakan acara ini dengan tema "Bintang Panggung Sehari".

B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan dilaksanakannya acara ini adalah :

1. Mempererat tali silaturahmi antar sesama siswa dan siswi SMA Negeri 48 Jakarta
2. Memupuk semangat untuk bekerja sama dalam satu tujuan.
3. Meningkatkan kreatifitas siswa dalam bidang seni
4. Sebagai sarana hiburan bagi siswa.

II. ISI PROPOSAL

A. Tema

Dalam kegiatan kali ini tema yang akan kami angkat adalah "Jadi Artis Sehari" yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan bagaimana rasanya bermain dalam dunia peran.

B. Macam-macam Kegiatan

Adapun kegiatan yang akan kami laksanakan yaitu :

1. Pentas Drama
2. Modern Dance
3. Band

C. Peserta

Peserta kali ini yang dapat mengikuti Pentas Seni adalah perwakilan masing-masing siswa kelas X dari tiap kelas SMAN 48 Jakarta.

D. Peralatan yang Dibutuhkan

1. Panggung
2. Mikروفon
3. Speaker/pengeras suara
4. Kostum
5. Atribut
6. Spanduk

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan Pentas Seni ini adalah :

1. *Pentas Drama* :

Tanggal : Minggu, 23 September 2020
Waktu : Pukul 16.00 WIB – 18.30 WIB
Tempat : Gedung JSN 45

2. *Modern dance* :

Tanggal : Minggu, 23 September 2020
Waktu : Pukul 19.00. WIB – 20.35 WIB
Tempat : Gedung JSN 45

3. *Band*

Tanggal : Minggu, 23 September 2020
Waktu : Pukul 20.55 WIB – 21.35 WIB
Tempat : Gedung JSN 45

III. SUSUNAN ACARA

1. 14.00-14.20 : Kumpul siswa di Gedung JSN 45. Koordinator : Aswar Amrul
2. 14.25-14.55 : Pembukaan di Panggung PENSI. Koordinator : Elmayulianti
3. 15.00-16.00 : Sambutan oleh Ketua Panitia, Ketua OSIS, Kepala Sekolah di Panggung Pensi. Koordinator : Elfyrh
4. 16.00-19.45 : Acara Kegiatan Pentas, Drama Modern, Dance Band. Koordinator : Jongwoon
5. 19.50-20.00 : Istirahat di Aula. Koordinator : Anggota
6. 20.00-sd Selesai : Penutup. Koordinator : Elmayulianti

IV. SUSUNAN KEPANITIAN

- Pelindung : Drs. Ridwan M.Pd. (Kepala Sekolah)
- Pengarah : Surisman S.Pd.
- Penanggung Jawab : Muhammad Ardhan Akil (Ketua OSIS)
- Ketua Panitia : Sri Elfirah Munawar
- Sekretaris : Ria Puspita Sari
- Bendahara : Ihfa Khaerawaty Gau
- Seksi acara : Musdalifah Eka Pratiwi
- Seksi Dana Usaha : Khaera Tunnisa
- Seksi Humas : Eriska Amsari
- Seksi Keamanan : Heriyanto
- Seksi Dokumentasi : Mirnawati A
- Seksi Peralatan : Diliana Eka Astuti

V. ANGGARAN DANA

Dalam kegiatan Pensi kali ini, ada beberapa anggaran dana yang didapat maupun yang dikeluarkan agar pensi ini berjalan dengan baik.

Kegiatan ini diperoleh dari dana:

- | | | |
|---------------------------|-------|--------------|
| 1. Dana kas sekolah | : Rp. | 300.000,- |
| 2. Dana partisipasi siswa | : Rp. | 1.000.000,- |
| 3. Dana sponsor AXIS | : Rp. | 3.500.000,- |
| 4. Dana Sponsor AS | : Rp. | 5.000.000,- |
| 5. Dana partisipasi guru | : Rp. | 500.000,- |
| 6. Total | : Rp. | 10.300.000,- |

Biaya pengeluaran:

- | | | |
|----------------------------|-------|-------------|
| 1. Sewa Tempat | : Rp. | 3.000.000,- |
| 2. Penyewaan Panggung | : Rp. | 2.500.000,- |
| 3. Penyewaan Alat Musik | : Rp. | 1.000.000,- |
| 4. Biaya Penataan Panggung | : Rp. | 200.000,- |
| 5. Konsumsi | : Rp. | 500.000,- |
| 6. Spanduk | : Rp. | 300.000,- |
| 7. Lain - Lain | : Rp. | 250.000,- |
| 8. Total | : Rp. | 7.750.000,- |

VI. PENUTUP

Demikian proposal ini kami buat. Kami mengharapkan dukungan dan partisipasi dari sekolah. Semoga acara ini dapat terlaksana sebagaimana yang kita harapkan.

(Sumber : <https://woazy.com/contoh-proposal/>, dengan penyesuaian)

Berdasarkan contoh tersebut dapat dirumuskan bahwa yang dimaksud dengan proposal adalah teks yang berupa permintaan kepada seseorang atau suatu lembaga untuk melakukan suatu kegiatan (penelitian).

Adapun ciri-ciri dari proposal sebagaimana yang kalian lihat dari contoh di atas adalah :

1. Proposal dibuat sebagai rencana kerja dari kegiatan yang akan dilakukan.
2. Sebagai pemberitahuan pertama suatu kegiatan.
3. Berisikan latar belakang dan tujuan-tujuan kegiatan.
4. Proposal itu berupa lembaran-lembaran pemberitahuan yang telah dijilid.

Selanjutnya, kita akan mempelajari struktur penulisan proposal. Dalam beberapa aspek, proposal penelitian memiliki beberapa perbedaan dengan proposal kegiatan kemasyarakatan. Namun, secara umum berikut bagian-bagian atau unsur-unsur yang sebaiknya ada di dalam proposal.

1. Latar Belakang

Dalam bagian ini dikemukakan tentang kejadian, keadaan, atau hal yang melatarbelakangi pentingnya dilaksanakan suatu penelitian. Apabila kegiatan yang diusulkan itu berupa kegiatan kesehatan penduduk desa, yang kita kemukakan dalam latar belakang adalah tentang berjangkitnya penyakit menular dan sebagainya.

2. Masalah dan Tujuan

Secara rinci dan spesifik kita perlu menyebutkan masalah dan tujuan-tujuan kegiatan. Rumuskanlah tujuan-tujuan itu dengan rasional dan persuasif sehingga yang membacanya tertarik pada tujuan-tujuan tersebut.

3. Ruang Lingkup Kegiatan

Kegiatan yang diusulkan harus dijelaskan batas-batasnya. Membatasi ruang lingkup persoalan kegiatan, sekurang-kurangnya memberikan dua manfaat. Dapat lebih terlihat oleh pengusul duduk persoalan dari kegiatan yang akan dilakukannya.

4. Kerangka Teoretis dan Hipotesis

Dalam hal ini dikemukakan telaah terhadap teori atau hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang dirumuskan. Telaah itu bisa berupa perbandingan, pengontrasan, dan peletakan teori-teori itu pada masalah yang akan diteliti. Teori-teori itu merupakan dasar argumentasi bagi pengusul dalam meneliti persoalan- persoalannya sehingga diperoleh jawaban yang dapat diandalkan.

5. Metode

Pada bagian ini, dikemukakan metode kegiatan yang akan dilaksanakan, termasuk teknik-teknik pengumpulan data. Dalam hubungan ini dapat disebutkan metode historis, deskriptif, ataupun eksperimental. Sementara itu, dalam hal teknik pengumpulan data dapat disebutkan teknik angket (kuesioner), wawancara, observasi, studi pustaka, atau tes. Dalam bagian ini harus juga dikemukakan rencana pengolahan data yang diperlukan.

6. Pelaksana Kegiatan

Salah satu faktor yang turut diperhitungkan oleh penerima proposal adalah susunan personalia dari badan yang menyampaikan proposal tersebut. Sebab itu, tuliskanlah personalia yang dapat diandalkan untuk mengerjakan pekerjaan yang diusulkan itu. Bila perlu daftar personalia atau pelaksana kegiatan tersebut dilengkapi dengan pendidikan dan keahlian mereka.

7. Fasilitas

Untuk mengerjakan suatu pekerjaan diperlukan pula fasilitas- fasilitas tertentu. Di pihak lain, fasilitas-fasilitas yang ada itu akan lebih menekankan biaya sehingga kalkulasi biaya yang disodorkan akan menjadi lebih murah daripada kalau harus menyewa dari pihak-pihak lain.

8. Keuntungan dan Kerugian

Tentu lebih meyakinkan lagi jika dikemukakan juga keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh dari pekerjaan itu. Hal ini bukan sesuatu yang berlebihan, tetapi untuk meyakinkan penerima usul bahwa biaya yang akan dikeluarkan tidak akan sia-sia dengan yang akan diperoleh. Akan lebih simpatik lagi apabila pengusul menyampaikan juga kerugian atau hambatan-hambatan yang akan dihadapi kelak.

9. Pembiayaan

Biaya merupakan salah satu topik yang juga sangat diperhatikan penerima usul. Namun, bagi badan penerima usul yang baik reputasinya, kualitas pekerjaan merupakan hal yang lebih diutamakan. Bagaimanapun juga, perincian biaya harus benar-benar digarap dalam proposal ini sehingga dapat meyakinkan penerima usul.

Yang lebih diinginkan agar semua pos pembiayaan diberikan perincian tersendiri. Perincian itu dapat dibagi untuk upah, alat perlengkapan, belanja barang, biaya umum, dan sebagainya.

C. Rangkuman

1. Proposal merupakan suatu rancangan yang dibuat secara sistematis dan terperinci.
2. Tujuan pembuatan proposal kegiatan yaitu agar bisa mendapatkan persetujuan dari pihak yang berkepentingan terhadap acara untuk diajak bekerjasama melancarkan kegiatan tersebut.
3. Bagian-bagian proposal : latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup kegiatan, kerangka teoritis, metode, pelaksanaan kegiatan, fasilitas, keuntungan dan kerugian, dan pembiayaan.

D. Penugasan Mandiri

Isilah tabel berikut dengan memberikan tanda centang (√)!

Pernyataaan	Judul Proposal	Latar Belakang	Tujuan Kegiatan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penutup
Sebagai pemuda dan pemudi Indonesia, kita harus bisa mengisi dan memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Selain sebagai rasa syukur atas kemerdekaan Indonesia dan perjuangan para pahlawan, dengan mengisi hari kemerdekaan dengan berbagai kegiatan positif juga bisa memupuk kreatifitas kita sebagai generasi penerus bangsa. Dan yang paling utama adalah kita sebagai pemuda bisa meningkatkan rasa cinta kita kepada tanah air Indonesia melalui berbagai kegiatan yang mendidik.					
Menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan antar siswa dan meningkatkan rasa nasionalisme.					
Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-75.					
Demikian proposal ini kami susun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Semoga dengan bantuan dan partisipasi semua pihak, kegiatan ini dapat terselenggara sesuai harapan kita semua.					
Kegiatan Peringatan HUT RI ke-74 akan diselenggarakan pada : Hari, Tanggal : Sabtu, 17 Agustus 2019 Tempat : SMA 1 SUMENEP					

Kunci Jawaban Penugasan Mandiri

Pernyataan	Judul Proposal	Latar Belakang	Tujuan Kegiatan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penutup
Sebagai pemuda dan pemudi Indonesia, kita harus bisa mengisi dan memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Selain sebagai rasa syukur atas kemerdekaan Indonesia dan perjuangan para pahlawan, dengan mengisi hari kemerdekaan dengan berbagai kegiatan positif juga bisa memupuk kreatifitas kita sebagai generasi penerus bangsa. Dan yang paling utama adalah kita sebagai pemuda bisa meningkatkan rasa cinta kita kepada tanah air Indonesia melalui berbagai kegiatan yang mendidik.		v			
Menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan antar siswa dan meningkatkan rasa nasionalisme.			v		
Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-75.	v				
Demikian proposal ini kami susun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Semoga dengan bantuan dan partisipasi semua pihak, kegiatan ini dapat terselenggara sesuai harapan kita semua.					v
Kegiatan Peringatan HUT RI ke-74 akan diselenggarakan pada : Hari, Tanggal : Sabtu, 17 Agustus 2019 Tempat : SMA 1 SUMENEP				v	

E. Latihan Soal

Proposal Kegiatan Futsal Sekolah

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia olahraga ini pada umumnya telah mengalami perkembangan pada beberapa tahun terakhir ini yang cukup memuaskan. Potensi-potensi muda telah bermunculan seiring dengan perkembangan dunia olahraga, hal ini tidak lepas dari peran serta dari beberapa pihak yang memberikan support dan ruang kepada para mahasiswa untuk mengaktualkan kreativitas dan sportivitas mereka dalam sebuah *tournament*/kompetisi.

2. TUJUAN KEGIATAN

Untuk pengaktualisasian diri dalam proses pengembangan potensi para pemuda dalam bidang olahraga khususnya dalam bidang olahraga Futsal.

3. PELAKSANA KEGIATAN

Pelaksana kegiatan ini adalah OSIS SMA Nusa Pertiwi periode tahun 2020/2021.

4. NAMA KEGIATAN

Nama kegiatan ini adalah "*Ecodeuphoria Futsal Tournament*".

5. TEMA KEGIATAN

Tema kegiatan ini adalah "*Let's Play Together Fair Play Is Our Game*".

6. SASARAN

Seluruh sekolah di Kabupaten Lebak.

7. WAKTU DAN TEMPAT

Terlampir

8. ANGGARAN DANA

Terlampir

Cermatilah contoh proposal diatas.

Berdasarkan contoh proposal di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Proposal itu diajukan oleh siapa?
2. Kepada pihak mana sajakah proposal itu sebaiknya diajukan?
3. Apakah bagian-bagian proposal itu sudah lengkap?
4. Apabila kalian berperan sebagai penerimanya, adakah isinya yang masih memerlukan penjelasan?
5. Proposal itu dapatkah dimanfaatkan juga untuk kegiatan di sekolahmu? Jelaskan!

Kunci jawaban Latihan soal

1. Proposal diajukan oleh OSIS SMA Nusa Pertiwi.
2. Proposal diajukan kepada sekolah dan Dinas Olah Raga.
3. Bagian proposal sudah lengkap.
4. Waktu dan tempat pelaksanaan bisa dicantumkan dalam proposal.
5. Proposal dapat dipakai di sekolah.

Rubrik penilaian latihan soal

No	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1.	Proposal diajukan oleh OSIS SMA Nusa Pertiwi.		1
2.	Proposal diajukan kepada sekolah dan Dinas Olah Raga.		1
3	Bagian proposal sudah lengkap.		1
4.	Waktu dan tempat pelaksanaan bisa dicantumkan dalam proposal.		1
5	Proposal dapat dipakai di sekolah.		1

Keterangan

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 2 bila semuanya benar nilai seratus

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang mengidentifikasi proposal		
2	Penjelasan materi mengidentifikasi struktur/bagian-bagian proposal pada modul ini bagi saya sangat jelas		
3.	Saya memahami tentang struktur yang terdapat dalam proposal		
4.	Saya mampu memahami pengertian proposal		
5.	Saya mampu mengidentifikasi struktur-bagian-bagian proposal		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam memahami struktur proposal		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul sangat bermanfaat bagi kehidupan saya		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar struktur proposal		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Informasi Penting dalam Proposal

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian mampu mengetahui informasi penting dalam proposal kegiatan/penelitian dengan cermat, kritis, dan bertanggung jawab sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Uraian Materi

Setelah kita mempelajari struktur/bagian-bagian dari proposal kegiatan pada Kegiatan Pembelajaran 1, sekarang kita melanjutkan untuk mempelajari hal-hal yang ada di dalam proposal.

Sebagaimana kalian tahu bahwa proposal digunakan sebagai pengajuan, permohonan, atau penawaran. Dengan adanya proposal, kegiatan yang kalian rencanakan bisa terlaksana dengan baik sebab kalian akan mendapat beberapa keuntungan, misalnya mendapat izin pelaksanaan kegiatan dan mendapat bantuan dana.

Kalian sudah mengenal beberapa contoh proposal, bukan? Dari proposal-proposal yang pernah kalian baca, tentu kalian memperoleh banyak manfaat. Selain penambahan ilmu pengetahuan berkaitan dengan masalah yang dikemukakan dalam proposal itu, kalian pun menjadi tahu tentang prosedur pelaksanaan suatu kegiatan termasuk arti pentingnya kegiatan itu. Misalnya, dari proposal tentang “Perlombaan Futsal di sekolah” pada kegiatan pembelajaran 1 sebelumnya, kalian menjadi mengetahui bagian-bagian dari proposal. Proposal-proposal yang kalian baca memberikan inspirasi tentang banyaknya kegiatan yang dapat kalian lakukan dan dapat pula kalian kerja samakan penyelesaiannya dengan pihak lain.

Agar kalian sampai pada pemerolehan pengetahuan dan pemahaman tentang proposal, kalian perlu memahami maksud teks secara lebih baik. Kalian harus memahami makna kata, kalimat, dan keseluruhan teksnya. Jika kalian membaca dan mendengarkan penyampaian sebuah proposal dan menemukan informasinya tidak lengkap, maka kalian bisa memberikan masukan atau tambahan informasi untuk melengkapi informasi dalam proposal tersebut. Untuk menyampaikan saran dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan.

Adapun langkah-langkah untuk melengkapi informasi dalam proposal adalah sebagai berikut.

- a. Mencermati proposal
- b. Menganalisis kelengkapan proposal
- c. Menyampaikan saran untk melengkapi proposal
- d. Merancang sebuah proposal laporan kegiatan

Terkait dengan isi suatu proposal, kita perlu memperhatikan aspek-aspek berikut:

- a. susunannya
- b. kelengkapannya
- c. kepentingannya
- d. kesesuaiannya, dan
- e. kejelasannya.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, kita dapat melengkapi suatu proposal sehingga menjadi teks yang utuh.

- a. Berdasarkan susunannya, kita perlu memperhatikan bagian-bagian proposal yang perlu ditata urutannya berdasarkan ketentuan yang berlaku di dalam penyusunan proposal.
- b. Berdasarkan kelengkapannya, kita perlu memperhatikan bagian-bagian yang dianggap kurang dan penting untuk ditambahkan.
- c. Berdasarkan kepentingannya, kita perlu memperhatikan bagian-bagian yang penting untuk dinyatakan. Informasi ataupun data yang tidak penting, tidak perlu disertakan di dalam proposal.
- d. Berdasarkan kesesuaiannya, kita perlu memperhatikan bagian-bagian proposal yang sudah dinyatakan sebelumnya dengan harapan proposal tersebut menjadi padu; tidak bertentangan satu sama lain.
- e. Berdasarkan kejelasannya, kita perlu memperhatikan bagian-bagian yang belum jelas, misalnya data yang kurang. Oleh karena itu, kita perlu melengkapi bagian tersebut dengan data yang lebih terperinci.

Sebelum menulis sebuah proposal hendaknya membuat kerangka proposal terlebih dahulu seperti menentukan latar belakang, kegiatan, tempat, tujuan, peserta, sarana prasarana, anggaran sehingga ketika dalam menyusun proposal tidak terkendala oleh hal tertentu.

Sebagaimana yang telah kalian ketahui pula tentang fungsi dan manfaat dari proposal, jadi bilamana kalian membuat proposal kegiatan/penelitian, kalian sudah mengetahui bahwa struktur proposal terdiri atas bagian-bagian berikut.

1. Latar Belakang
2. Masalah dan Tujuan
 - a. Masalah
 - b. Tujuan
3. Ruang Lingkup Kegiatan
 - a. Objek
 - b. Jenis-jenis kegiatan
4. Kerangka Teoretis dan Hipotesis
 - a. Kerangka teoretis
 - b. Hipotesis
5. Metode
6. Pelaksana Kegiatan
 - a. Penanggungjawab
 - b. Susunan personalia
7. Fasilitas yang Tersedia
 - a. Sarana
 - b. Peralatan
8. Keuntungan dan Kerugian
 - a. Keuntungan-keuntungan
 - b. Kemungkinan kerugian
9. Lama Waktu dan Tempat Pelaksanaan
 - a. Waktu
 - b. Tempat
10. Anggaran Biaya
11. Daftar Pustaka
12. Lampiran-Lampiran

C. Rangkuman

1. Proposal digunakan sebagai pengajuan, permohonan, atau penawaran.
2. Dengan dibuatnya proposal, maka kegiatan yang direncanakan bisa terlaksana dengan baik.
3. Langkah-langkah untuk melengkapi informasi dalam proposal adalah sebagai berikut.
 - a. Mencermati proposal.
 - b. Menganalisis kelengkapan proposal.
 - c. Menyampaikan saran untk melengkapi proposal.
 - d. Merancang sebuah proposal laporan kegiatan.
4. Aspek-aspek proposal sebagai berikut:
 - a. susunannya
 - b. kelengkapannya
 - c. kepentingannya
 - d. kesesuaiannya, dan
 - e. kejelasannya.

D. Penugasan Mandiri

Carilah oleh kalian 1 contoh proposal sebuah kegiatan. Bacalah proposal tersebut, kemudian cermatilah oleh kalian proposal itu dengan melihat kelengkapan dan informasi apa saja yang bisa kalian dapatkan dari proposal itu.

Struktur Proposal	Kelengkapan	
	Ada	Tidak Ada
Judul Proposal		
Latar Belakang		
Tujuan Kegiatan		
Tema Kegiatan		
Waktu dan tempat Kegiatan		
Metode		
Fasilitas		
Kelebihan dan kekurangan		
Anggaran biaya		
Informasi Penting dalam proposal :		

E. Latihan Soal

Bacalah dan cermatilah proposal kegiatan di bawah ini! Carilah informasi penting dan maksud dari proposal tersebut.

A. Judul proposal : Kadar Keilmuan Tulisan Siswa SMAN 3 Tasikmalaya pada Mading Sekolah

B. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa yang digunakan dalam tulisan ilmiah memiliki karakteristik dan ragam ilmiah. Oleh karena itu, tulisan ilmiah menggunakan ragam bahasa tersendiri, yaitu ragam tulis ilmiah. Bahasa tulis ilmiah merupakan suatu laras (register) dari ragam bahasa resmi baku yang harus disusun secara jelas, teratur, dan tepat makna. Ragam bahasa ilmiah yang digunakan dalam tulisan ilmiah – dalam hal ini mading ilmiah – harus memiliki ketentuan tertentu agar mampu mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan pengertian secara lengkap, ringkas, dan tepat makna.

Salah satu ciri ragam bahasa tulis ilmiah adalah lebih mengutamakan penggunaan kalimat pasif daripada aktif. Pengutamaan bentuk kalimat pasif dalam tulisan ilmiah karena tulisan ilmiah lebih cenderung bersifat impersonal, pengungkapan suatu peristiwa lebih ditonjolkan daripada pelakunya. Oleh karena itu, bentuk penulisan konstruksi kalimat pasif dalam tulisan ilmiah sering dilakukan penulisnya.

Secara umum, suatu tulisan ilmiah dapat diartikan sebagai suatu hasil karya yang dipandang memiliki kadar keilmiah tertentu serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah pula. Karya ilmiah dapat dikomunikasikan secara tertulis dalam bentuk tulisan ilmiah. Dengan demikian, tulisan ilmiah adalah semua bentuk tulisan yang memiliki kadar ilmiah tertentu sesuai dengan bidang keilmuannya.

Suatu tulisan ilmiah pada hakikatnya merupakan hasil proses berpikir ilmiah. Pola berpikir ilmiah yang digunakan dalam mengungkapkan suatu tulisan ilmiah adalah pola berpikir reflektif, yaitu suatu proses berpikir yang dilakukan dengan mengadakan refleksi secara logis dan sistematis di antara kebenaran ilmiah dan kenyataan empirik dalam mencari jawaban terhadap suatu masalah. Cara berpikir induktif dan deduktif secara bersama-sama mendasari proses berpikir reflektif.

Pola berpikir ilmiah sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang dapat dijamin kebenarannya secara ilmiah. Ada tiga aspek yang diperlukan dalam menjuruskan ke dalam berpikir ilmiah tersebut. *Pertama*, perlu penjelasan ilmiah – dalam menghasilkan karya tulis ilmiah diperlukan adanya kemampuan untuk menjelaskan pikiran sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara objektif.

Kedua, pengertian operasional – dalam kegiatan ilmiah setiap pengertian yang terkandung di dalamnya hendaknya bersifat operasional agar terjadi kesamaan persepsi, visi, dan penafsiran. Untuk itu, perlu dibuat rumusan yang jelas dan objektif. Jika diperlukan, beberapa pengertian dapat dibuatkan rumusan pengertiannya secara eksplisit.

Ketiga, berpikir kuantitatif artinya untuk lebih menjamin objektivitas penyampaian pikiran atau keterangan. Hal ini berarti perlunya data kuantitatif sebagai pendukung terhadap segala pikiran yang akan dikemukakan. Tulisan ilmiah dikemukakan berdasarkan pemikiran, simpulan, serta pendapat/pendirian penulis yang dirumuskan setelah mengumpulkan dan mengolah berbagai informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik teroretik maupun empirik.

Sehubungan dengan hal itu, untuk mengetahui kadar keilmuan tulisan siswa maka perlu dilakukan kajian terhadap karya ilmiah yang dibuat siswa SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Untuk itu, kajian atau penelitian dengan judul “Kadar Keilmuan Tulisan Siswa SMAN 3 Tasikmalaya pada Majalah Dinding (Mading) Sekolah” penting untuk dilakukan. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam proposal penelitian ini.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dijadikan fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kadar keilmiahannya isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya?
- b. Bagaimanakah kadar keilmiahannya tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya?
- c. Bagaimanakah kadar keilmiahannya kosakata dan istilah yang digunakan dalam tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam Mading sekolahnya?
- d. Bagaimanakah kadar keilmiahannya pengembangan bahasa yang digunakan dalam tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya?
- e. Bagaimanakah kadar keilmiahannya aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang disajikan dalam mading sekolahnya?

3. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam menambah pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan tulisan yang berkadar ilmiah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi guru dalam menulis mading yang berkadar ilmiah dilihat dari aspek keilmiahannya isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan mekanik yang terdapat dalam tulisan mading. Hasil pendeskripsian tulisan berkadar ilmiah ini nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan bagi guru dalam memberikan pembelajaran menulis yang berkadar ilmiah.

4. Definisi Operasional

Tulisan berkadar ilmiah adalah karangan tertulis yang menyajikan fakta umum dengan menggunakan metode ilmiah dan menggunakan aspek bahasa tulis ilmiah yang disajikan secara singkat, ringkas, jelas, dan sistematis. Tulisan berkadar ilmiah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya selama tiga tahun terakhir.

C. Tinjauan Pustaka

Salah satu ranah kegiatan penting yang dilakukan guru di universitas adalah kegiatan ilmiah, yakni kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), baik yang dilakukan melalui aktivitas penelitian maupun publikasi ilmiah. Upaya pengembangan ipteks bukan merupakan kegiatan individual atau kelompok melainkan merupakan kegiatan universal yang melibatkan semua ilmuwan di seluruh dunia. Oleh karena itu, para ilmuwan – terutama yang terlibat dalam disiplin ilmu sejenis (inhouse style) perlu saling bekerja sama dan berkolaborasi untuk mengomunikasikan dan memublikasikan kegiatan ilmiah mereka.

Agar kerja sama dan kolaborasi tersebut efektif dan efisien, alat komunikasi yang digunakan perlu disesuaikan dengan hakikat ilmu pengetahuan serta dengan cara kerja para ilmuwan. Alat komunikasi itu adalah ragam bahasa khusus, yang oleh bahasaawan mazhab Praha disebut ragam bahasa ilmiah (Davis, 1973: 229). Ciri utama ragam bahasa ilmiah adalah serba nalar/logis, lugas/padat, jelas/eksplisit, impersonal/objektif, dan berupa ragam baku (standar).

Johannes (1978: 2-3) mengemukakan ihwal gaya bahasa keilmuan pada dasarnya sama pengertiannya dengan ragam bahasa fungsional baku. Yang dimaksud dengan ragam fungsional baku adalah ragam tulis yang ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut: (1) bahasanya adalah bahasa resmi, bukan bahasa pergaulan; (2) sifatnya formal dan objektif; (3) nadanya tidak emosional; (4) keindahan bahasanya tetap diperhatikan; (5) kemubaziran dihindari; (6) isinya lengkap, bayan, ringkas, meyakinkan, dan tepat.

Harjasujana (1993: 3) menyatakan, penggunaan bahasa dalam ipteks itu khusus dan khas. Ciri dan karakteristiknya yang utama ialah lugas, lurus, monosemantik, dan ajeg. Bahasa ilmiah itu harus hemat dan cermat karena menghendaki respons yang pasti dari pembacanya. Kaidah-kaidah sintaktis dan bentukan-bentukan bahasa dan ranah

penggantinya harus mudah dipahami. Kehematan penggunaan kata, kecermatan dan kejelasan sintaksis yang berpadu dengan penghapusan unsur-unsur yang bersifat pribadi dapat menghasilkan ragam bahasa ilmiah yang umum. Kelugasan, keobjektifan, dan keajegan bahasa tulis ilmiah itulah yang membedakannya dengan ragam bahasa sastra yang subjektif, halus, dan lentur sehingga interpretasi pembaca yang satu kerap kali sangat berbeda dengan interpretasi dan apresiasi pembaca lainnya.

Badudu (1992: 39) menjelaskan bahwa bahasa ilmiah merupakan suatu laras (register) bahasa yang khusus, yang memiliki coraknya sendiri. Bahasa ilmiah merupakan suatu laras dari ragam bahasa resmi baku. Sebagai bahasa dengan laras khusus, bahasa ilmiah itu harus jelas, teratur, tepat makna. Bahasa ilmiah adalah bahasa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dengan cacat sekecilkecilnya. Artinya, jangan sampai bahasa yang digunakan itu demikian banyak kekurangannya sehingga informasi yang akan disampaikan tidak sampai kepada sasarannya. Agar jelas, bahasa ilmiah harus teratur, lengkap, tersusun baik, teliti dalam pengungkapannya, dan membentuk satu kesatuan ide.

Di samping menguasai unsur-unsur kebahasaan, penulis juga perlu menguasai unsur-unsur nonkebahasaan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan seseorang menulis bukan hanya menghasilkan bahasa melainkan ada sesuatu yang akan diungkapkan dan dinyatakan melalui sarana bahasa tulis. Adapun unsur nonkebahasaan dalam tulisan berkadar ilmiah terdiri atas isi dan organisasi.

Pertama, isi tulisan. Penulis harus memperhatikan kualitas dan ruang lingkup isi yang hendak disampaikan. Isi tulisan yang dituangkan hendaknya padat informasi, substantif, pengembangan gagasan tuntas, dan relevan dengan permasalahan yang hendak disampaikan. Dalam menyampaikan isi tulisan, penulis sebaiknya menghindari pemberian informasi yang sangat terbatas, substansi yang disampaikan kurang atau bahkan tidak ada substansi, pengembangan gagasan kurang relevan atau tidak tampak.

Kedua, organisasi dalam tulisan berkadar ilmiah berkaitan dengan ekspresi atau gagasan yang akan diungkapkan oleh penulis. Agar gagasan atau ekspresi yang dimaksud penulis tersampaikan, gagasan itu perlu diungkapkan dengan jelas, lancar, padat, tertata dengan baik, urutannya logis dan kohesif. Untuk menghasilkan tulisan berkadar ilmiah yang baik dan sempurna, penulis harus menghindari penyampaian gagasan yang kacau, terpotong-potong, pengembangan yang tidak terorganisasi, dan tidak logis.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Tujuannya untuk mendeskripsikan kadar keilmiah isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolah. Data tulisan siswa berkadar ilmiah dalam mading diambil dalam kurun waktu selama tiga tahun terakhir (2013–2016). Dalam kurun waktu itu terdapat 48 artikel yang dipublikasikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan berulang-ulang dan teknik format isian. Teknik pembacaan berulang-ulang bertujuan untuk mendata tulisan yang berkadar ilmiah. Teknik format isian dimaksudkan untuk mengumpulkan data berupa tulisan berkadar ilmiah yang menjadi sasaran penelitian ini.

E. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan sebagai berikut.

No. Nama Kegiatan dan Bulan

1. Persiapan: penyusunan proposal, penyusunan instrumen, dan studi dokumentasi = Maret–April
2. Seminar proposal/desain penelitian = Mei
3. Pelaksanaan penelitian = Juni–Agustus
4. Analisis data = September–Oktober
5. Penyusunan laporan = November
6. Seminar hasil penelitian, penyerahan laporan = Desember

F. Rencana Anggaran

Terlampir

G. Daftar Pustaka

- Badudu, J.S. 1992. *Cakrawala Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Gramedia.
- Davis, P.W. 1973. *Introducing Applied Linguistics*. Harmondsworth: Penguin Education.
- Harjasujana, A.S. 1993. "Sistem Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Ipteks di Perguruan Tinggi", *Makalah Seminar Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Ipteks di Perguruan Tinggi*. Bandung: ITB.
- Johannes, H. 1993. "Gaya Bahasa Keilmuan", *Kertas Kerja Kongres Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Bagain-Bagian Proposal	Informasi Penting	Maksud/Tujuan
a. Latarbelakang		
b. Perumusan masalah		
c. Tujuan		
d. Kontribusi penelitian		
e. Definisi operasional		
f. Tinjauan pustaka		

Kunci Jawaban Latihan Kegiatan 2

Bagian-bagian proposal	Informasi Penting	Maksud/Tujuan
a. Latar belakang	Bahasa tulis ilmiah merupakan suatu laras (register) dari ragam bahasa resmi baku yang harus digunakan dalam tulisan ilmiah. Dalam hal ini, mading ilmiah harus memiliki ketentuan tertentu agar mampu mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan pengertian secara lengkap, ringkas, dan tepat makna.	Menjelaskan bagaimana penggunaan bahasa resmi yaitu bahasa baku dalam karya tulis seperti mading (majalah dinding) yang ada di sekolah.
b. Perumusan masalah	Bagaimanakah kadar keilmiah isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolah? Bagaimanakah kadar keilmiah organisasi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya? dan sebagainya.	Untuk memperoleh gambaran gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kadar keilmiah tulisan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan dan konsep-konsep keilmuan dan fakta ilmiah.
c. Tujuan	Untuk mengetahui kadar keilmiah isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya? Untuk mengetahui kadar keilmiah organisasi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya; dan sebagainya.	Untuk memperjelas arah penelitian.
d. Kontribusi penelitian	Hasil penelitian dapat bermanfaat secara praktis bagi guru dalam menulis mading yang berkadar ilmiah dilihat dari aspek keilmiah isi tulisan, organisasi, kosakata, dan istilah.	Memberikan kontribusi bagi para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam menambah pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan tulisan yang berkadar ilmiah.
e. Definisi operasional	Informasi Penting Tulisan berkadar ilmiah adalah karangan tertulis yang menyajikan fakta umum dengan menggunakan metode ilmiah dan menggunakan aspek bahasa tulis ilmiah yang disajikan secara singkat, ringkas, jelas, dan sistematis.	Tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya selama tiga tahun terakhir.
f. Tinjauan pustaka	Pertama, kosakata dan istilah yang digunakan hendaknya memperhatikan pemanfaatan potensi kata cangih, kata dan ungkapan yang dipilih tepat makna, dan penulis sendiri perlu mengetahui pembentukan kata dan istilah. Kedua, pengembangan bahasa dalam tulisan berkadar ilmiah. Ketiga, aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan berkadar ilmiah.	Kegiatan penting yang dilakukan oleh guru di sekolah adalah kegiatan ilmiah melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang melengkapi informasi dalam proposal		
2	Penjelasan materi melengkapi informasi dalam proposal pada modul ini bagi saya sangat jelas		
3.	Saya memahami tentang isi informasi penting dalam proposal		
4.	Saya mampu memahami susunan dalam proposal		
5.	Saya mampu memahami tujuan dalam proposal		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam memahami struktur proposal		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul sangat bermanfaat bagi kehidupan saya		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar struktur proposal		

EVALUASI

Pilihlah A, B, C, D, atau E pada jawaban yang benar!

Bacalah paragraf berikut dengan saksama untuk soal nomor 1 dan 2!

Gizi buruk pada anak sampai saat ini masih menjadi masalah di Indonesia. Hingga tahun 2017 ada sekitar satu juta anak di Indonesia yang mengalami gizi buruk. Hingga saat ini Indonesia masuk dalam lima besar untuk kasus gizi buruk. Gizi buruk akan memengaruhi banyak organ dan sistem organ yang akan merusak sistem pertahanan tubuh terhadap penyakit. Gizi buruk juga dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan mental serta penurunan IQ.

Kasus gizi buruk ditemukan di Kecamatan Jakenan, tepatnya di Desa Karangrejo Lor. Di Desa Karangrejo Lor terdapat enam kasus gizi buruk pada balita. Data tersebut menunjukkan bahwa kasus gizi buruk di Desa Karangrejo Lor tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab gizi buruk pada balita, khususnya di Desa Karangrejo Lor. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mencegah dan menurunkan angka gizi buruk pada balita di Desa Karangrejo Lor.

Disadur dari: <http://anysws.blogspot.co.id/2015/02/makalah-gizi-buruk.html>, diunduh 20 juli 2017

1. Informasi yang dibahas dalam kutipan proposal di atas adalah ...
 - A. Gizi buruk di Desa Karangrejo diakibatkan akses pelayanan yang sulit dijangkau oleh masyarakat desa.
 - B. Masyarakat Desa Karangrejo Lor kurang memperhatikan gizi anak balitanya.
 - C. Tingginya angka kasus gizi buruk di Desa Karangrejo Lor, Kecamatan Jakenan.
 - D. Gizi buruk yang terjadi di Desa Karangrejo Lor dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita di Desa Karangrejo Lor.
 - E. Angka gizi buruk di Desa Karangrejo Lor, Kecamatan Jakenan yang sulit turun.

2. Informasi yang sesuai dengan kutipan proposal di atas adalah ...
 - A. Anak bergizi buruk akan mengalami gangguan pertumbuhan dan penurunan IQ.
 - B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab gizi buruk pada balita di Indonesia.
 - C. Data angka gizi buruk di Desa Karangrejo Lor terus bertambah.
 - D. Gizi buruk pada anak masih menjadi masalah terbesar bagi bangsa Indonesia.
 - E. Indonesia termasuk ke dalam lima negara yang memerangi gizi buruk.

3. *Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!*
 - 1) Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian "Hubungan Penurunan Populasi Capung dan Penurunan Kualitas Air" adalah observasi.
 - 2) Objek penelitian ini adalah capung dan kualitas air.
 - 3) Sumber data primer diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder atau data pelengkap diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan internet.
 - 4) Metode pengumpulan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi.
 - 5) Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskripsi.

Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan bagian dari

 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tinjauan Pustaka
 - D. Metodologi Penelitian
 - E. Hipotesis

4. Kalimat yang berisi pernyataan maksud dan tujuan proposal kegiatan karya wisata kelas XI SMA Nusa Pertiwi adalah
- A. Tujuan umum penelitian ini mencakup dua hal yaitu meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap materi di dalam kelas dan meningkatkan kreativitas peserta didik di luar sekolah.
 - B. Kegiatan karya wisata bertujuan menambah ilmu pengetahuan peserta didik, membantu peserta didik dalam mengaktualisasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku sekolah, dan menggali ilmu-ilmu di luar sekolah.
 - C. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk terjun di tengah masyarakat setelah menyelesaikan studinya nanti.
 - D. Program “Satu Hari di Desa” ini bertujuan mengajak peserta didik untuk mengenal wilayah perdesaan sekaligus sebagai karya wisata.
 - E. Kepala sekolah beserta komite sekolah telah menetapkan kegiatan karya wisata sebagai kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik kelas XI.
5. *Perhatikan ilustrasi berikut!*
- Warga SMA Persada akan mengadakan rehabilitasi lingkungan dalam bentuk kegiatan kerja bakti dan penanaman pohon. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 23 Juli 2020
- Latar belakang proposal yang sesuai dengan ilustrasi kegiatan tersebut adalah ...
- A. Kebersihan lingkungan harus dijaga. Lingkungan yang bersih dan terjaga pelestariannya dapat menjaga kualitas udara. Salah satu cara menjaga kelestarian lingkungan adalah dengan merehabilitasi lingkungan.
 - B. Kegiatan rehabilitasi lingkungan ini melibatkan seluruh warga SMA Persada. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap kebersihan dan lingkungan. Rehabilitasi lingkungan ini penting untuk masa depan warga SMA Persada.
 - C. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 23 Juli 2020, di wilayah SMA Persada. Rincian kegiatan tersebut yaitu kerja bakti dan penanaman pohon. Kegiatan tersebut akan dibuka oleh kepala SMA Persada.
 - D. Kegiatan kerja bakti dan penanaman pohon pada hari Minggu, tanggal 23 Juli 2020 di SMA Persada bertujuan untuk merehabilitasi lingkungan yang mulai tercemar. Kegiatan ini digagas oleh warga SMA Persada.
 - E. Pelaksanaan kegiatan ini diserahkan kepada pengurus SMA Persada. Kesiswaan SMA Persada berharap agar kegiatan kerjabakti dan penanaman pohon ini dapat rutin diadakan. Dengan demikian, rehabilitasi lingkungan SMA Persada dapat terus berlangsung.
6. *Cermati paragraf berikut!*
- Penelitian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) terhadap Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang diproduksi oleh 21 perusahaan menemukan AMDK gelas yang tidak layak minum. Selain itu, ada yang layak minum, tetapi dengan catatan habis dicermati lagi proses produksinya. Jika tidak, ia bisa menjadi tak layak minum. Penelitian YLKI ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya AMDK gelas yang tercemar karena bocor dan ditemukannya nomor register yang berbeda-beda dalam satu dus. Bahkan, ada AMDK yang kandungan koloninya jauh melebihi SNI sementara tanggal kedaluwarsa AMDK tersebut masih satu tahun lebih.
- Informasi yang tidak sesuai dengan paragraf di atas adalah ...
- A. Standar SNI untuk AMDK gelas boleh melebihi asal batas waktu kedaluwarsanya masih lama.
 - B. Terdapat AMDK gelas yang tidak layak minum berdasarkan penelitian YLKI.
 - C. Kandungan koloni jauh melebihi SNI sementara tanggal kedaluwarsa AMDK tersebut masih satu tahun lebih.

- D. YLKI melakukan penelitian 21 perusahaan dan menemukan AMDK gelas yang tidak layak minum.
- E. Ditemukannya AMDK gelas yang tercemar karena bocor dan ditemukannya nomor register yang berbeda-beda dalam satu dus.
7. Menentukan sistematika penulisan proposal.
Contoh:
(1) Tujuan
(2) Jenis Kegiatan
(3) Latar belakang
(4) Landasan Kegiatan
(5) Penutup
(6) Anggaran Biaya
Sistematika penulisan proposal kegiatan yang tepat ditandai dengan nomor.....
A. (1), (3), (2), (4), (6), dan (5)
B. (1), (3), (4), (2), (6), dan (5)
C. (3), (1), (4), (2), (6), dan (5)
D. (4), (2), (1), (6), (3), dan (5)
E. (4), (3), (2), (1), (6), dan (5)
8. Hal yang tidak termasuk isi proposal ialah
A. pendahuluan
B. tujuan
C. dana yang dianggarkan
D. jenis kegiatan
E. honor panitia
9. Memiliki kemampuan berbicara tidaklah semudah yang dibayangkan orang. Banyak ahli terampil menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan namun sering mereka kurang terampil menyajikannya secara lisan (langsung). Oleh sebab itu, perlu kiranya diadakan lomba diskusi panel untuk tingkat SMU se-DKI ini. Sebagai wadah bagi siswa berlatih berbicara dan mengeluarkan pendapat
Penggalan proposal kegiatan di atas merupakan unsur proposal bagian
A. pendahuluan
B. sasaran
C. tema
D. dasar pemikiran
E. perkiraan anggaran
10. Bacalah kerangka proposal kegiatan berikut!
Topik Proposal: Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kertas
Kerangka Proposal:
(1) Latar belakang
(2)
(3) Sasaran kegiatan
(4) Tempat dan waktu kegiatan
(5) Narasumber
(6) Susunan Panitia
(7) Jadwal kegiatan

Bagian yang tepat untuk melengkapi kerangka proposal tersebut adalah

- A. Rumusan Masalah
- B. Landasan Teori
- C. Tujuan Kegiatan
- D. Metode Pelatihan
- E. Anggaran Kegiatan

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

No.	Kunci Jawaban
1.	C
2.	A
3.	D
4.	B
5.	A
6.	A
7.	C
8.	E
9.	D
10.	C

DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, E. 2017. *Jenis-Jenis Teks : Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung : Yrama Widya.

Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dari internet :

<https://fadhllahrchma.blogspot.com>

<https://woazy.com/contoh-proposal/>

<https://mamikos.com/info/contoh-proposal-kegiatan-sekolah-yang-baik-dan-benar/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa Indonesia



KELAS
XI



**MERANCANG PROPOSAL
BAHASA INDONESIA
KELAS XI**

**PENYUSUN
Wiwik Dwi Hastuti, S.Pd., M.Pd.
SMAN 2 Cimahi**

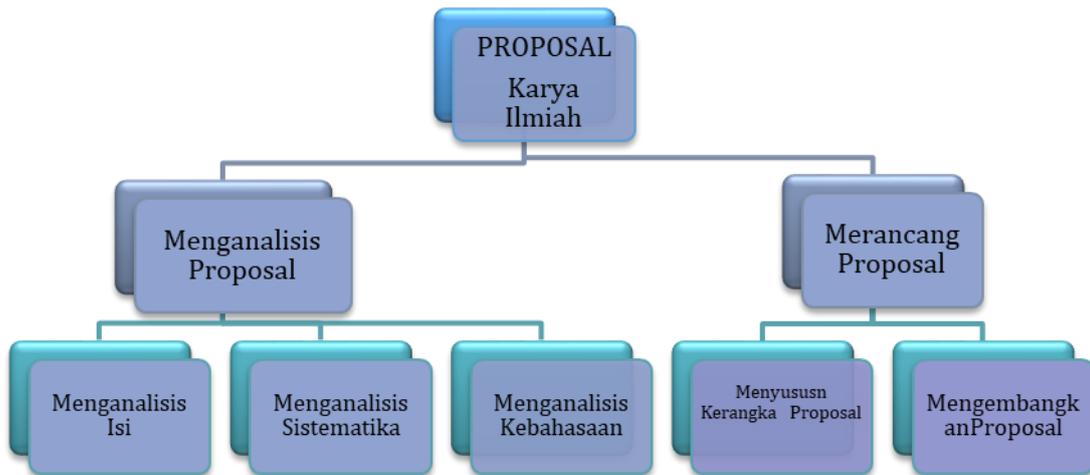
DAFTAR ISI

PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. Identitas Modul	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	7
E. Materi Pembelajaran	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
Menganalisis Isi, Sistematika, dan Kebahasaan Proposal	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman	9
D. Latihan Soal	10
E. Penilaian Diri	16
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	17
Merancang Kerangka Proposal	17
A. Tujuan Pembelajaran	17
B. Uraian Materi.....	17
C. Rangkuman	18
D. Latihan Soal	18
E. Penilaian Diri	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	21
Mengembangkan Proposal Karya Ilmiah	21
A. Tujuan Pembelajaran	21
B. Uraian Materi.....	21
C. Rangkuman	24
D. Latihan Soal	24
E. Penilaian Diri	27
EVALUASI	28
DAFTAR PUSTAKA	31

GLOSARIUM

analisis	:	Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
argumentatif	:	Memiliki (mengandung) alasan yang dapat dipakai sebagai bukti
denotatif	:	Menunjukkan makna lugas di luar bahasa atau yang bersifat objektif
fenomena	:	Hal-hal yang disaksikan dengan panca indra dan diterangkan serta dinilai secara ilmiah
hipotesis	:	Sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat
literatur	:	Sumber atau referensi yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas dalam dunia pendidikan atau aktivitas lainnya
metodologi	:	Uraian tentang metode
nonorganik	:	Zat yang tidak alami berasal dari makhluk hidup
organik	:	Berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup (hewan atau tumbuhan, seperti minyak dan batu bara)
persuasif	:	Bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin) hanya dengan cara pendekatan itu dapat dilakukan
souvenir	:	Benda-benda khas yang digunakan untuk tanda mata atau kenang-kenangan

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 6X45 Menit
Judul Modul	: Merancang Proposal

B. Kompetensi Dasar

- 3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal
- 4.13 Merancang proposal karya ilmiah dengan memperhatikan, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan

C. Deskripsi Singkat Materi

Hai, Anak-anak hebat! Semoga Kalian tetap bersemangat untuk belajar menggunakan modul. Selamat bertemu lagi Anak-anak hebat. Kali ini kita bertemu pada modul pembelajaran kelas XI semester genap. Semoga kalian tetap bersemangat untuk belajar menggunakan modul. Modul kali ini membahas materi tentang isi, sistematika, dan kebahasaan proposal. Agar memiliki keterampilan dalam menyusun proposal, kalian harus mempelajari secara cermat dan mengikuti petunjuk yang diberikan dalam modul ini.

Proposal merupakan tulisan yang dibuat untuk merencanakan sebuah kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan tertib karena terencana dengan baik, intinya proposal akan digunakan sebagai pedoman kerja atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Pada kesempatan yang akan kalian pelajari ditekankan pada jenis proposal karya ilmiah, karena pada kegiatan kedua kalian harus dapat merancang proposal karya ilmiah.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya cara belajar kalian lebih mudah dan bermanfaat, maka yang perlu kalian lakukan adalah mencermati petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Pastikan Kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai!
2. Pastikan telah menyediakan 2 buku pengayaan yang akan Kalian baca!
3. Mulailah dengan membaca materi!
4. Bacalah 2 buku pengayaan yang sudah kalian sediakan dengan semangat dan bersungguh-sungguh.
5. Kerjakan tugas/latihan serta praktik menulis dan soal evaluasi tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu
6. Jika sudah lengkap mengerjakan soal evaluasi, bukalah kunci jawaban dan pembahasan kemudian hitung skor benar.
7. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan soal sebelum membaca materinya.
8. Jika perolehan skor Kalian minimal 70, boleh melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan proposal

Kedua : Merancang kerangka proposal

Ketiga : Mengembangkan proposal

Modul ini sangat bermanfaat untuk kalian. Pemahaman dan keterampilan Kalian dalam merancang proposal akan semakin meningkat bila kalian mempelajari modeul ini dengan sungguh-sungguh. Materi ini juga sangat relevan dengan masa depanmu nanti saat kalian belajar di perguruan tinggi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium.

Tetap Semangat !

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Menganalisis Isi, Sistematika, dan Kebahasaan Proposal

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mencermati isi modul dan mengerjakan pelatihan, Kalian diharapkan dapat menganalisis isi, sistematika dan kebahasaan sebuah proposal, dengan jujur, penuh rasa ingin tahu, bertanggung jawab, dan responsif.

B. Uraian Materi

Proposal merupakan rencana kerja yang ditulis secara sistematis, terperinci, dan formal mengenai rencana suatu kerja atau kegiatan. Proposal berisi program kerja dan bagaimana teknis pelaksanaannya. Proposal bertujuan untuk mendapatkan persetujuan atau tujuan tertentu dari pihak yang berkepentingan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merancang sebuah proposal agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, di antaranya:

1. Isi Proposal

Secara umum isi proposal berupa usulan kegiatan. Adapun isi secara khusus dapat bermacam-macam bergantung pada jenis kegiatan yang diusulkan. Proposal penelitian memiliki perbedaan dengan proposal kegiatan seperti kerja bakti atau bakti sosial, perlombaan, dan kegiatan sejenis lainnya.

2. Sistematika Proposal

Proposal ilmiah memiliki sistematika yang baku sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Review Literatur

Batasan Konseptual

Kerangka Teori/Hipotesis

BAB III METODOLOGI

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Kebahasaan Poposal

Terdapat pernyataan-pernyataan yang bersifat argumentatif (Menyampaikan pendapat yang memberikan alasan atau bukti pihak lain yang dituju).

Terdapat pernyataan yang bersifat persuasif (Kalimat pada proposal dapat mempengaruhi dan meyakinkan orang lain)

Banyak menggunakan istilah ilmiah, baik berkenaan dengan kegiatan itu sendiri ataupun istilah-istilah yang berkaitan dengan bidang keilmuannya dan tidak menggunakan bahasa kiasan.

Banyak menggunakan kata kerja tindakan yang menyatakan langkah-langkah kegiatan (metode penelitian), misalnya, *berlatih, membaca, mengisi, mendokumentasikan, mengamati, melakukan*.

Menggunakan kata-kata yang menyatakan pendefinisian yang ditandai oleh penggunaan kata *merupakan, adalah, yaitu, yakni*.

Menggunakan kata-kata yang bermakna perincian seperti, *selain itu, pertama, kedua, ketiga*.

Menggunakan kata-kata yang mencerminkan sebuah *perencanaan*. Hal itu sesuai dengan sifat proposal sebagai usulan, rencana, atau rancangan program kegiatan.

Menggunakan kata-kata bermakna lugas (denotatif). Hal ini penting guna menghindari kesalahan pemahaman antara pihak pengusul dengan pihak tertuju atau penerima proposal

Dari uraian di atas Kalian telah mengetahui pengertian proposal, isi, sistematika serta kaidah kebahasaan yang ada di dalamnya. Dengan begitu Kalian semakin memahami dan dapat merancang proposal yang baik dan benar pada kegiatan kedua. Demikian semoga uraian ini bermanfaat untuk Kalian semua.

C. Rangkuman

Proposal merupakan rencana kerja yang ditulis secara sistematis, terperinci, dan formal mengenai rancangan suatu kerja atau kegiatan

Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis proposal yaitu,

1. Isi Proposal
2. Sistematika Proposal
 - HALAMAN JUDUL
 - DAFTAR ISI
 - BAB I PENDAHULUAN
 - Latar Belakang
 - Rumusan Masalah
 - Tujuan Penelitian
 - Manfaat Penelitian
 - BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 - Review Literatur
 - Batasan Konseptual
 - Kerangka Teori/Hipotesis
 - BAB III METODOLOGI
 - Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data
Teknik Analisis Data
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
3. Kebahasaan Poposal

D. Latihan Soal

Anak-anak hebat, kini saatnya Kalian harus menganalisis proposal dari segi isi, sistematika, dan kebahasaannya. Gunakan tabel yang telah disediakan berikut ini. Selamat bekerja, selalu semangat ya.

Cermati proposal berikut!

Proposal KEBERSIHAN LINGKUNGAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebersihan lingkungan ialah suatu keadaan yang bebas dari kotoran seperti , debu, sampah, dan juga bau. Indonesia khususnya, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan juga masalah yang terus berkembang. Kasus yang menyangkut suatu masalah kebersihan lingkungan pada tiap tahunnya terus meningkat.

Masalah kebersihan lingkungan yang tidak kondusif disebabkan karena masyarakat belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan manfaat serta dampak kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan sampah juga tidak dipergunakan sebagaimana mestinya dan juga tidak dirawat dengan baik. Akibatnya, berbagai penyakit muncul, seperti diare, penyakit kulit, penyakit pernapasan, dan penyakit lainnya. Selain itu, masalah sampah juga menyebabkan kurang terjaganya keindahan dan kenyamanan para penghuni suatu lingkungan. Perkembangan kesehatan anak-anak pun menjadi terhambat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini, adalah:
Bagaimanakah kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar?
Bagaimana cara untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal?

C. Tujuan Penelitian

Supaya lingkungan di sekitar kita dapat tetap terjaga kebersihannya.
Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih.

D. Metode dan Teknik Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan juga data yang diperlukan, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif berupa studi pustaka dan juga observasi dan wawancara. Adapun teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Teknik Pengamatan Langsung, ialah penulis terjun langsung dan juga meneliti ke lapangan untuk dapat mengetahui bagaimana kebersihan lingkungan dan juga bagaimana peranan pelajar terhadap suatu masalah kebersihan lingkungan.

Teknik Wawancara, Tujuan dari teknik ini ialah agar memperoleh suatu gambaran yang lebih tentang kasus yang dibahas. Responden yang meliputi masyarakat sekitar, khususnya ahli kebersihan lingkungan hidup ialah sebagai sumber informasi tentang studi kasus masalah kebersihan lingkungan.

Studi Pustaka, dalam metode ini, ialah membaca buku-buku dan juga tulisan yang berhubungan serta dengan penulisan karya ilmiah dan juga yang berkaitan erat dalam masalah lingkungan hidup serta perilaku remaja sekitar.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini diawali dengan pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, dan sistematika penulisan. Dilanjutkan pada bagian kedua berupa kajian pustaka dan hasil penelitian. Diakhiri bagian ketiga berupa penutup.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan

Kebersihan ialah sebagai cerminan bagi tiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting didalam kehidupan . Dan juga Seperti yang diketahui bahwa kebersihan ialah sebagai dari iman , kebersihan juga suatu keadaan dimana bebas dari kotoran, penyakit, dan juga lain sebagainya, yang jelas dapat merugikan ke segala aspek yang menyangkut tiap kegiatan dan juga pada perilaku lingkungan masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa kehidupan manusia tersebut tidak bisa dipisahkan baik itu lingkungan alam ataupun juga lingkungan sosial. Oleh sebab itu, sebagai masyarakat harus dapat menjaga kebersihan lingkungan tersebut. Tanpa adanya lingkungan yang bersih pada tiap individu atau pun masyarakat itu sendiri akan dapat menderita sebab salah satu faktor yang merugikan seperti halnya kesehatan. Kesehatan tersebut begitu mahal harganya. Sehingga baiknya kebersihan tersebut semuanya harus di olah dengan baik . Lingkungan yang kotor tersebut berarti ialah pengganggu kesehatan yang juga ialah berarti menanamkan bibit penyakit.

tetapi segala sesuatu terdapat suatu perubahan hanya saja didalam segala persoalan dalam menjaga kebersihan lingkungan, semua itu tidak dapat dijalankan dengan tanpa sebuah kesadaran dari setiap individu ataupun masyarakat untuk menjaga kebersihan, Oleh karena itu Kebersihan tersebut akan berguna dan juga akan menimbulkan keuntungan jika tiap individu ataupun juga masyarakat dapat menjaga lingkungan di sekitarnya.

B. Cara Menjaga Kebersihan Lingkungan

Berikut ini tips dan juga cara menjaga kebersihan lingkungan:
Dimulai keinginan dari diri sendiri dengan cara memberi contoh kepada masyarakat banyak bagaimana menjaga suatu kebersihan lingkungan;
Libatkan tokoh masyarakat yang dapat berpengaruh untuk dapat memberikan arahan kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga suatu kebersihan lingkungan;
Sertakan juga para pemuda untuk dapat ikut aktif menjaga kebersihan lingkungan di sekitar;

Buat pekerjaan sebagai petugas kebersihan lingkungan dengan cara memberi imbalan setiap bulannya;
 Sosialisasikan pada masyarakat untuk harus terbiasa memilah sampah rumah tangga ke sampah organik dan nonorganik;
 Pelajari juga teknologi pembuatan pupuk kompos dari sampah organik agar yang dihasilkan dapat dimanfaatkan;
 Harus kreatif dengan membuat souvenir atau juga membuat kerajinan tangan dengan menggunakan sampah;
 Buat jadwal untuk kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar;
 Perbanyak juga tempat sampah di sekitar lingkungan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hal ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pada masyarakat masih terdapat yang belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar sendiri. Kebanyakan dari mereka berfikir secara parsial dan juga hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti pada masalah pembuangan sampah yang tidak benar, pembuangan limbah pabrik, polusi udara dari kendaraan, pencemaran air, dan lain sebagainya. Kasus-kasus yang menyangkut suatu masalah kebersihan pada tiap tahunnya selalu meningkat. Dan juga mengakibatkan keadaan yang dapat merugikan kota. Jadi, dari hal ini kita harus dapat menyadari pentingnya kebersihan itu. Marilah kita semua dapat menjaga kebersihan dengan secara bersama-sama.

B. Saran

Saya menyadari bahwa dalam membuat penulisan karya tulis tentang kebersihan lingkungan di sekitar kita ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi, isi materi, dan juga bahkan cara penulisan karya tulis ini, untuk hal itu penulis meminta saran dari Anda pembaca semua untuk dapat makalah tersebut bisa untuk lebih sempurna lagi untuk penulisan selanjutnya. Atas perhatiannya Saya ucapkan terima kasih.

Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-proposal-karya-ilmiah/>

Setelah mencermati proposal tersebut, jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi hasil kegiatan pada tabel hasil analisis proposal yang tersedia!

Hasil Analisis Isi Proposal

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Tulis sistematika bagian Pendahuluan pada proposal di atas!	
2	Tulis sistematika bagian Penutup Proposal	
3	Kalimat yang menyatakan sebuah perencanaan atau akan dilaksanakan	

4	Kalimat argumentatif	

Kunci jawaban latihan 1**Hasil Analisis Isi Proposal**

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Tulis sistematika bagian Pendahuluan pada proposal di atas!	<p>HALAMAN JUDUL DAFTAR ISI</p> <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian</p>
2	Tulis sistematika bagian Penutup Proposal	<p>BAB III PENUTUP</p> <p>A. Kesimpulan B. Salam</p>
3	Kalimat yang menyatakan sebuah pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar? 2. Bagaimana cara untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal?
4	Kalimat argumentatif	Masalah kebersihan lingkungan yang tidak kondusif disebabkan karena masyarakat belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan manfaat serta dampak kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan sampah juga tidak dipergunakan sebagaimana mestinya dan juga tidak dirawat dengan baik. Akibatnya, berbagai penyakit muncul, seperti diare, penyakit kulit, penyakit pernapasan, dan penyakit lainnya.

Rubrik penilaian latihan 1

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1	<p>HALAMAN JUDUL DAFTAR ISI</p> <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian</p>		
2	<p>BAB III PENUTUP</p> <p>A. Kesimpulan B. Saram</p>		
3	<p>1. Bagaimanakah kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar? 2. Bagaimana cara untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal</p>		
4	<p>Masalah kebersihan lingkungan yang tidak kondusif disebabkan karena masyarakat belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan manfaat serta dampak kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan sampah juga tidak dipergunakan sebagaimana mestinya dan juga tidak dirawat dengan baik. Akibatnya, berbagai penyakit muncul, seperti diare, penyakit kulit, penyakit pernapasan, dan penyakit lainnya.</p>		

Keterangan

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 4 bila semuanya benar nilai seratus

E. Penilaian Diri

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi dengan cara memberi tanda centang (√)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya telah memahami struktur proposal		
2.	Saya telah memahami ciri kebahasaan proposal		
3.	Saya dapat menganalisis struktur proposal		
4.	Saya dapat menganalisis kebahasaan proposal		
5.	Saya dapat menyusun kerangka proposal		
6	Saya dapat mengembangkan kerangka menjadi proposal karya ilmiah		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 2, yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!.**

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Merancang Kerangka Proposal

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah memahami isi, sistematika, dan kebahasaan proposal pada kegiatan pembelajaran kesatu, pada kegiatan kedua ini, kalian diharapkan dapat merancang proposal karya ilmiah dengan memperhatikan tujuan dan esensi karya ilmiah yang diperlukan

B. Uraian Materi

Materi pada kegiatan kedua modul ini merancang proposal yang difokuskan pada proposal karya ilmiah. Cermati materi berikut, agar kalian dapat menyusun kerangka proposal dengan mudah.

Kerangka Proposal

Proposal penelitian merupakan rancangan yang menjelaskan tentang rencana penelitian. Sebagai rencana, tentunya proposal menggambarkan apa dan bagaimana penelitian nantinya dilakukan. Penjelasan mengenai rencana penelitian ini harus sistematis dan tidak keluar dari kaidah ilmiah. Oleh karenanya, setiap bab dan subbab harus ringkas dan jelas isinya.

Sebelum mengembangkan proposal secara lengkap, sebaiknya kalian menyusun kerangka proposal terlebih dahulu. Kerangka proposal ini akan berisi poin-poin penting yang nanti akan dituangkan kedalam proposal. Dengan demikian proposal yang kalian buat akan lebih sistematis.

Langkah-langkah Menyusun Kerangka Proposal

Agar kegiatan kalian mudah dan hasilnya benar, kalian harus mengikuti langkah-langkah untuk menyusun kerangka proposal berikut ini:

Langkah pertama peneliti menjelaskan fenomena yang relevan dengan penelitian. Fenomena harus mengandung masalah yang akan diselesaikan dengan langkah yang dilakukan.

Dari masalah ini, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Masalahnya dapat digambarkan hanya sebagai apa yang peneliti ingin ketahui dan penyelesaiannya.

Tujuan dan manfaat penelitian dapat dirumuskan secara sekilas untuk sekadar mengetahui bahwa penelitian kalian memang sesuai dengan tujuannya. Pada titik ini kita setidaknya telah menyelesaikan Bab I dari pendahuluan.

Bab I yang lengkap ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perumusan judul penelitian yang sederhana. Judul tidak harus final karena ada waktu untuk merevisinya jika perlu.

Mengumpulkan kajian pustaka yang sesuai dengan isi proposal yang tergambar pada latar belakang dan tujuan.

Menentukan metode penelitian yang akan digunakan untuk menemukan pemecahan masalah.

Menyimpulkan dan menyusun saran dari proposal berdasarkan uraian pada Bab I dan Bab 2.

C. Rangkuman

Untuk dapat menulis proposal dengan mudah, sebelumnya kalian menyusun terlebih dahulu kerangka proposal sesuai sistematika dengan menuliskan poin-poin penting dari proposal yang akan ditulis. Untuk dapat memahami materi kegiatan ini dengan baik berikut disajikan rangkuman materi.

a. Kerangka Proposal

Rancangan pembuatan proposal yang berisi poin-poin yang ada pada proposal.

b. Langkah-langkah menyusun proposal

Ada beberapa langkah menyusun proposal yang harus dilakukan oleh penulis, sehingga mempermudah penyusunannya dan hasilnya sistematis.

D. Latihan Soal

Tugas pada bagian ini kalian akan menyusun kerangka proposal serta mengembangkannya menjadi proposal karya ilmiah.

1. Susun rancangan proposal dengan mengisi tabel berikut!

Kerangka Proposal

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Judul Proposal	
2	Latar Belakang	
3	Perumusan Masalah	

Kunci jawaban latihan 2

Kerangka Proposal

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Judul Proposal	Pengaruh Terpaan Iklan Video Streaming di YouTube terhadap Brand Awareness Produk Shampo
2	Latar Belakang	Ketika televisi tidak lagi menarik untuk ditonton remaja di Indonesia, tayangan yang disajikan cenderung tidak relevan dan cenderung monotone, YouTube menyediakan jasa streaming tontonan alternatif lain yang lebih menarik. Dalam situs streaming tersebut juga memiliki fitur parental kontrol atau perlindungan terhadap anak dari tontonan yang kurang layak, dan sedang dalam tahap pengembangan. Selain itu situs tersebut juga menyediakan berbagai macam chanel yang sudah dikategorikan sesuai dengan kebutuhan para pengunjung. Situs streaming ini juga sudah mulai merambah ke sektor periklanan, dimana iklan yang ditayangkan juga lebih menarik daripada yang ada di televisi.
3	Perumusan Masalah	Bagaimana pengaruh terpaan iklan video streaming terhadap brand awareness shampoo

Rubrik penilaian latihan 2

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1	Pengaruh Terpaan Iklan Video Streaming di YouTube terhadap Brand Awareness Produk Shampo		
2	Ketika televisi tidak lagi menarik untuk ditonton remaja di Indonesia, tayangan yang disajikan cenderung tidak relevan dan cenderung monotone, YouTube menyediakan jasa streaming tontonan alternatif lain yang lebih menarik. Dalam situs streaming tersebut juga memiliki fitur parental kontrol atau perlindungan terhadap anak dari tontonan yang kurang layak, dan sedang dalam tahap pengembangan. Selain itu situs tersebut juga menyediakan berbagai macam chanel yang sudah dikategorikan sesuai dengan kebutuhan para		

	pengunjung. Situs streaming ini juga sudah mulai merambah ke sektor periklanan, dimana iklan yang ditayangkan juga lebih menarik daripada yang ada di televisi.		
3	Bagaimana pengaruh terpaan iklan video streaming terhadap brand awareness shampoo		

Keterangan

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 3 bila semuanya benar nilai seratus

E. Penilaian Diri

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi dengan cara memberi tanda centang (√)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya telah memahami struktur proposal		
2.	Saya telah memahami ciri kebahasaan proposal		
3.	Saya dapat menganalisis struktur proposal		
4.	Saya dapat menganalisis kebahasaan proposal		
5.	Saya dapat menyusun kerangka proposal		
6	Saya dapat mengembangkan kerangka menjadi proposal karya ilmiah		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 2, yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Mengembangkan Proposal Karya Ilmiah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah memahami menyusun kerangka karya ilmiah pada kegiatan kedua, setelah mempelajari modul babak ketiga ini, diharapkan kalian dapat mengembangkan kerangka yang telah kalian susun menjadi sebuah proposal sederhana yang utuh dengan memperhatikan isi dan esensi kebutuhan.

B. Uraian Materi

Setelah kalian menyusun kerangka proposal, kalian akan berlatih mengembangkan proposal tersebut secara utuh.

Materi pada kegiatan ketiga modul ini mengembangkan proposal karya ilmiah, cermati materi berikut agar kalian dapat menulis sesuai ketentuan penulisan proposal.

Format Proposal

Naskah proposal terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul depan (cover), lembar judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

3.1.1. Sampul depan Sampul depan memuat judul proposal, logo, nama, nama sekolah tempat penyusunan proposal, serta tahun penilaian proposal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Judul proposal harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam. Di atas judul ditulis kata PROPOSAL;
- b) Logo sekolah dengan diameter 6 cm;
- c) Nama siswa harus ditulis lengkap.
- d) Kelas dan jurusan;
- e) Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan penilaian Proposal;
- f) Sampul depan Proposal harus terbuat dari kertas buffalo (kertas ukuran A-4); g) Semua huruf pada sampul depan ditulis dengan huruf besar, Times New Roman, ukuran 14, dan dicetak tebal.

3.1.2. Lembar judul Lembar judul

Lembar judul sama seperti sampul depan, namun menggunakan kertas HVS ukuran A-4, warna putih. Contoh Sampul depan Proposal.

3.1.3. Lembar pengesahan

Lembar pengesahan memuat tulisan LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL, judul Proposal, nama penyusun, kelas, kolom persetujuan (guru pembimbing)

3.1.4. Kata pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan Proposal, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa pada keberhasilan penyusunan Proposal. Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang ilmiah. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ini ditulis kota, bulan, tahun dan nama penyusun.

3.1.5. Daftar isi

Daftar isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi Proposal, mulai dari lembar judul hingga lampiran. Daftar isi dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan hal-hal yang diinformasikan.

3.1.6. Daftar tabel

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah Proposal. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab, sub-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel, dan halaman tabel dalam naskah proposal.

3.1.7. Daftar gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah Proposal. Cara penulisan daftar gambar sama seperti daftar tabel.

3.1.8. Daftar lampiran

Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah Proposal. Setelah nomor urut lampiran kemudian ditulis lampiran. Daftar Lampiran tidak mencantumkan nomor halaman.

3.2. Bagian Utama

Bagian utama memuat:

I. PENDAHULUAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

III. METODE PENELITIAN

3.2.1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat: latar belakang permasalahan, rumusan masalah, hipotesis (bila ada), tujuan, dan manfaat penelitian.

a) Latar belakang permasalahan memuat alasan-alasan penting dan perlunya meneliti masalah. Pada latar belakang permasalahan juga dijelaskan kedudukan masalah yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

b) Rumusan masalah memuat pernyataan singkat tentang masalah yang diteliti, batasan masalah yang diteliti, yang dapat disusun dalam kalimat pertanyaan.

c) Hipotesis (bila ada) memuat pernyataan singkat sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yang masih harus dibuktikan kebenarannya.

d) Tujuan penelitian memuat sasaran yang akan diperoleh dalam penelitian.

e) Manfaat penelitian memuat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, baik untuk pengembangan ilmu, teknologi, metodologi, atau pembangunan nasional.

3.2.2. Tinjauan pustaka/Kajian teori

Tinjauan pustaka/kajian teori memuat uraian mengenai landasan teori dan landasan empiris yang mendukung pendekatan pemecahan masalah. Tingkat kedalaman dan keluasan aspek-aspek yang diteliti, tergantung pada ketajaman analisis permasalahan. Selain teori, hasil-hasil penelitian lain yang relevan, dapat juga disajikan dengan menyebutkan sumber referensinya.

3.2.3. Metode penelitian

Metode penelitian memuat tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, jenis dan variabel penelitian, cara kerja atau cara pengumpulan data, dan cara analisis data.

a) Tempat dan waktu, memuat tempat pelaksanaan penelitian, baik penelitian yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah administratifnya). Kalau perlu diberi deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian beserta petanya. Waktu artinya waktu pelaksanaan penelitian.

b) Bahan dan alat, memuat uraian bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Misalnya, bahan: kimia, hayati, atau bahan-bahan lain yang digunakan, dapat pula dijelaskan spesifikasinya. Demikian juga alat yang digunakan dapat dijelaskan tingkat kehandalan, kesahihan, dan ketelitiannya. Untuk penelitian yang menggunakan hewan, tumbuhan, dan mikroba harus disertai nama ilmiahnya.

c) Cara kerja, memuat uraian rinci mengenai urutan pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga pengujiannya, termasuk prosedur analisis kimia, fisika, dan hayati. Untuk penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan replikasinya. Variabel penelitian memuat variabel/parameter yang diamati dan diukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Di samping jenis-jenis data penelitian (nominal, ordinal, interval dan rasio) dapat pula dijelaskan satuan pengukurannya.

d) Cara analisis data memuat cara-cara pendekatan pengujian hipotesis (jika ada), baik melalui analisis statistik deskriptif, inferensi, atau cara analisis lainnya.

e) Penutup

Pada bagian penutup berisi simpulan dari latar belakang dan kajian teori, serta saran yang ditujukan kepada semuapihak yang membaca proposal tersebut.

3.3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat jadwal pelaksanaan penelitian, anggaran, daftar pustaka, dan lampiran.

3.3.1. Jadwal pelaksanaan penelitian memuat perkiraan lamanya persiapan dan pelaksanaan penelitian dalam penyusunan skripsi.

3.3.2. Daftar pustaka

Daftar pustaka, disusun secara vertikal menurut urutan abjad dan secara horizontal.

3.3.3. Lampiran

Lampiran-lampiran diberi nomor dengan angka Arab, tanpa nomor halaman

C. Rangkuman

Format proposal memiliki 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

- Bagian awal
 - a. Sampul depan (cover)
 - b. Lembar pengesahan
 - c. Kata pengantar
 - d. Daftar isi
 - e. Daftar tabel
 - f. Daftar gambar
 - g. Daftar lampiran
- 2. Bagian Utama
 - a. Pendahuluan
 - b. Tinjauan Pustaka
 - c. Metode Penelitian
 - d. Penutup
- 3. Bagian Akhir
 - a. Jadwal penelitian
 - b. Anggaran
 - c. Daftar pustaka
 - d. Lampiran

D. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan berikut !

1. Buatlah judul proposal karya ilmiah !
2. Buatlah latar belakang proposal karya ilmiah!
3. Buatlah perumusan masalah !
4. Buatlah metode penelitian !

Kunci jawaban

1. Analisis Potensi Limbah Tebu Sebagai Bahan Bakar Pembangkit Listrik Energi Biomassa Di Pabrik Gula
2. Saat ini, Seiring berjalannya waktu industri- industri baik industri rumahan maupun pabrik semakin banyak di Indonesia. Kini sangat mudah ditemukan sebuah industri meskipun letaknya dekat dengan pemukiman padat penduduk. Letak sebuah pabrik yang berdekatan dengan pemukiman warga tentu dapat menimbulkan dampak buruk, baik itu melalui limbah padat, cair maupun gas.

Terutama limbah padat yang membutuhkan tempat penampungan yang cukup besar. Aktifnya perindustrian di Indonesia tidak dapat berlangsung terus menerus tanpa adanya proses yang dapat menekan dampak buruk yang diakibatkan oleh pembuatan produk di suatu perindustrian.

3. Untuk memudahkan penyusunan tugas akhir ini penulis merumuskan masalah kedalam beberapa bentuk kalimat pertanyaan, sebagai berikut ini:
 - a.Potensi ampas tebu dalam penyediaan energi listrik.
 - b.Analisis penerapan ampas tebu di pabrik gula.
4. Untuk memudahkan penyusunan tugas akhir ini penulis merumuskan masalah kedalam beberapa bentuk kalimat pertanyaan, sebagai berikut ini:
 - a.Potensi ampas tebu dalam penyediaan energi listrik.
 - b. Analisis penerapan ampas tebu di pabrik gula.

Rubrik penilaian latihan 3

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1	Analisis Potensi Limbah Tebu Sebagai Bahan Bakar Pembangkit Listrik Energi Biomassa Di Pabrik Gula		
2	<p>2. Saat ini, Seiring berjalannya waktu industri- industri baik industri rumahan maupun pabrik semakin banyak di Indonesia. Kini sangat mudah ditemukan sebuah industri meskipun letaknya dekat dengan pemukiman padat penduduk. Letak sebuah pabrik yang berdekatan dengan pemukiman warga tentu dapat menimbulkan dampak buruk, baik itu melalui limbah padat, cair maupun gas.</p> <p>Terutama limbah padat yang membutuhkan tempat penampungan yang cukup besar. Aktifnya perindustrian di Indonesia tidak dapat berlangsung terus menerus tanpa adanya proses yang dapat menekan dampak buruk yang diakibatkan oleh pembuatan produk</p>		

	di suatu perindustrian.		
3	Untuk memudahkan penyusunan tugas akhir ini penulis merumuskan masalah kedalam beberapa bentuk kalimat pertanyaan, sebagai berikut ini: a.Potensi ampas tebu dalam penyediaan energi listrik. b.Analisis penerapan ampas tebu di pabrik gula.		
4	Untuk memudahkan penyusunan tugas akhir ini penulis merumuskan masalah kedalam beberapa bentuk kalimat pertanyaan, sebagai berikut ini: a.Potensi ampas tebu dalam penyediaan energi listrik. b. Analisis penerapan ampas tebu di pabrik gula.		

Keterangan

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 4 bila semuanya benar nilai seratus

E. Penilaian Diri

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi dengan cara memberi tanda centang (√)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya telah memahami struktur proposal		
2.	Saya telah memahami ciri kebahasaan proposal		
3.	Saya dapat menganalisis struktur proposal		
4.	Saya dapat menganalisis kebahasaan proposal		
5.	Saya dapat menyusun kerangka proposal		
6	Saya dapat mengembangkan kerangka menjadi proposal karya ilmiah		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 2, yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

EVALUASI

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Akhir-akhir ini banyak terjadi penyalahgunaan penggunaan media informasi, yang seharusnya untuk menyampaikan informasi justru digunakan untuk menghina atau mencemarkan nama baik orang lain.
Pernyataan di atas merupakan penggalan unsur proposal bagian...
 - A. Judul
 - B. Daftar Isi
 - C. Latar Belakang
 - D. Kajian Pustaka
 - E. Simpulan

2. Apa akibat jika air sungai yang mengandung limbah berbahaya dikonsumsi?
Kalimat tersebut merupakan unsur proposal bagian...
 - A. Latar belakang
 - B. Rumusan masalah
 - C. Kajian pustaka
 - D. Simpulan
 - E. Saran

3. Pengertian Air bersih
Air bersih adalah salah satu jenis sumberdaya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari dan memenuhi persyaratan untuk pengairan sawah, untuk treatment air minum dan untuk treatment air sanitasi. Persyaratan disini ditinjau dari persyaratan kandungan kimia, fisika dan biologis.
Penggalan proposal di atas merupakan isi proposal bagian...
 - A. Latar belakang
 - B. Rumusan masalah
 - C. Landasan teori
 - D. Simpulan
 - E. Saran

4. Air sangat bermanfaat khususnya untuk tubuh kita, karena 2/3 dari tubuh kita terdiri dari cairan. Tetapi tidak semua air itu bisa kita konsumsi ada syarat yang harus dipenuhi. Air itu tidak boleh mengandung zat-zat kimia yang dilarang untuk tubuh. Saat ini ketersediaan air bersih semakin berkurang dan bahkan sulit, karena sumber-sumber air kebanyakan sudah tercemar oleh limbah pabrik atau rumah tangga.
Berdasarkan paragraf di atas, masalah yang sesuai untuk diteliti adalah...
 - A. Meneliti manfaat air untuk kehidupan.
 - B. Meneliti ketersediaan air bersih di sebuah pemukiman.
 - C. Meneliti sumber-sumber air yang dapat dimanfaatkan manusia.
 - D. Kandungan zat berbahaya yang terdapat pada air yang dikonsumsi manusia.
 - E. Meneliti tempat-tempat yang mengandung sumber air.

5. Cermati daftar unsur-unsur proposal berikut!
 - (1) Tujuan
 - (2) Metode Penelitian
 - (3) Latar Belakang

- (4) Landasan Teori
- (5) Penutup

Sistematika penulisan proposal yang tepat ditandai dengan nomor.....

- A. (1), (3), (2), (4), dan (5)
 - B. (1), (3), (4), (2), dan (5)
 - C. (3), (1), (4), (2), dan (5)
 - D. (4), (2), (1), (3), dan (5)
 - E. (4), (3), (2), (1), dan (5)
6. Cermati topik karya tulis berikut!
Topik: Perbaikan mental remaja
Kalimat latar belakang yang sesuai dengan topik tersebut adalah
- A. Remaja banyak sekali memerlukan perhatian orang di sekitarnya.
 - B. Banyak orang tua yang tidak memahami tabiat anak remaja.
 - C. Remaja adalah kelompok anak-anak yang beranjak ke usia pancaroba.
 - D. Dewasa ini banyak remaja rusak mentalnya disebabkan berbagai faktor.
 - E. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki mental remaja.
7. Cermati topik berikut!
Topik: Pelestarian tanaman obat dalam masyarakat.
Kalimat rumusan masalah yang sesuai dengan topik tersebut adalah ...
- A. Apa yang dapat dilakukan untuk melestarikan tanaman obat dalam masyarakat?
 - B. Siapa yang terlibat untuk melestarikan tanaman obat dalam masyarakat?
 - C. Mengapa perlu mengenal berbagai jenis tanaman obat dalam masyarakat?
 - D. Upaya apa sajakah untuk menyadarkan masyarakat dalam pelestarian?
 - E. Sejauh manakah kepedulian masyarakat terhadap tanaman obat?
8. Hal-hal yang tercantum dalam ruang lingkup pada proposal adalah....
- A. Pihak penyelenggara kegiatan
 - B. Pihak yang memberikan dana bantuan
 - C. Penanggung jawab kegiatan
 - D. Penulis proposal
 - E. Pihak yang akan mendapat manfaat dari proposal
9. Bahasa yang sesuai untuk merumuskan tujuan proposal adalah
- A. Telah mengetahui manfaat tidur siang bagi tubuh.
 - B. Tidur siang adalah salah satu hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh.
 - C. Untuk mengetahui pengaruh positif tidur siang bagi tubuh.
 - D. Tidur siang dapat menurunkan tekanan darah seseorang.
 - E. Jika tidur siang berlebihan akan menimbulkan efekburuk bagi tubuh.
10. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya proposal ini.
Kata ganti yang digunakan pada penggalan proposal di atas adalah
- A. penulis
 - B. kepada
 - C. telah
 - D. semua pihak
 - E. membantu

KUNCI JAWABAN EVALUASI

No	Kunci Jawaban
1.	C
2.	B
3.	C
4.	D
5.	C
6.	D
7.	A
8.	E
9.	C
10.	D

DAFTAR PUSTAKA

- Ismawati, Esti. 2006. *Bahasa Indonnesia Untuk Penulisa Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Ombak.
- Nur Tanjung, Bahdin dan Ardial. 2005. *PedomanPenulisan Karya Ilmiah*. Medan: Kencana Prenada Media Grup.
- Riduwan. 2010. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alvabeta.

Dari Internet

<https://baruoi.blogspot.com/2019/08/pengertian-proposal-isi-dan-kaidah.html>

<https://www.gurupendidikan.co.id/ccontoh-proposal-karya-ilmiah/>

<https://baruoi.blogspot.com/2019/08/pengertian-proposal-isi-dan-kaidah.html>

[file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Documents/pedoman-skripsi-\[revisi23-24januari2015\].pdf](file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Documents/pedoman-skripsi-[revisi23-24januari2015].pdf)